

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>1</sup> Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha mencari gambaran menyeluruh tentang data, fakta, peristiwa sebenarnya mengenai objek penelitian.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan

---

<sup>1</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 184

<sup>2</sup>J.Vrendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia, 1980), hlm.34.

kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok. Jenis survei ini digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Fokus riset ini adalah mencari hasil angket dan mengamati uraian-uraian dari persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel.<sup>3</sup>

## **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini ditujukan pada masyarakat yang bergabung pada organisasi Walhi Sumsel beralamatkan di Kompleks Way Hitam, Jalan Musi 6 Blok T No. 28 RT/RW 02/07, Siring Agung Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang, Sumatera Selatan.

## **3. Data dan jenis data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan merupakan kuantitatif deskriptif yaitu data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisa dengan teknik statistik kemudian di paparkan secara deskriptif. Objek penelitiannya, masyarakat yang bergabung pada organisasi Walhi Sumsel.

Sedangkan, sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu

---

<sup>3</sup>Hardani,S.pd.,M.Si Dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”(Yogyakarta : Pustaka Ilmu,2020),cet. 1, hlm. 237-240

orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.<sup>4</sup>

#### **4. Populasi dan sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. dilihat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu atau kelompok atau keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 153 masyarakat yang tergabung dalam organisasi Walhi Sumsel yang membaca majalah Gatra Sumbagsel.

##### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat suharsimi arikunto yang menyatakan bahwa, “apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang. lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah 153 populasi”. Akan tetapi jika subjeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% - 15% dan 20% - 25%.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Suharsimi arikunto, “*Prosedur Penelitian/Suatu Pendekatan Praktik*”, (jakarta : rineka cipta, 2013), hlm. 172

<sup>5</sup>Sugyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2012) hal 110.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 112.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + (153 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{153}{1 + (153 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{153}{2.53}$$

$$n = 60,4$$

n = 60,4 dibulatkan menjadi 60 responden.

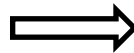
Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel dari populasi berjumlah 153 orang dengan tarif kesalahan 10%, maka sampel 60 responden.

## 5. Variabel penelitian

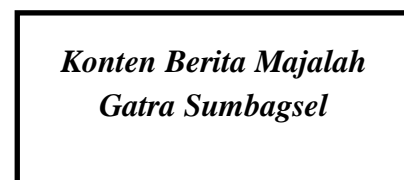
Menurut Sugiono “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah Tayangan mata najwa sebagai Variabel X sedangkan untuk Variabel Y merupakan Persepsi mahasiswa.

### SKEMA VARIABEL

**Variabel Bebas (X)**



**Variabel Terikat (Y)**



Dari gambar diatas, variabel X merupakan salah satu fungsi kemunculan Variabel Y, melalui penelitian ini akan dilakukan uji statistik

sehingga di peroleh skor melalui angket yang dapat menjelaskan tingkat motif variabel tersebut. Dengan menggunakan tabel dimensi dan indikator , lihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Penelitian dan pengukuran**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>
Persepsi Masyarakat (X)	Rangsangan (Stimulasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indra</li> <li>2. Respons</li> <li>3. Lingkungan</li> <li>4. Pendapat</li> </ol>
	Atensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatian</li> <li>2. Pengertian</li> <li>3. Penerimaan</li> </ol>
	Interpretasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan sikap</li> <li>2. Pengambilan keputusan</li> <li>3. Menyebabkan tindakan</li> <li>4. Motivasi</li> </ol>

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>
Konten Berita Majalah Gatra Sumbagsel (Y)	Penyampaian pesan bersifat informatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi</li> <li>2. Keunggulan</li> <li>3. Publik</li> </ol>
	Penyampaian pesan bersifat persuasif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan</li> <li>2. Psikologi<sup>7</sup></li> </ol>

---

<sup>7</sup>Winda fania retno, “*persepsi siswa kelas XII sma negeri 14 palembang terhadap iklan televisi tentang aplikasi ruangguru*”, (Palembang : Uin Raden Fatah , 2018)

## 6. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut yaitu :

### a. Angket

Angket (*kuesioner*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dikatehui

Angket yang diberikan dalam penelitian memiliki jawaban :

**Tabel 1**  
**Skor Angket**

<b>PERNYATAAN</b>	<b>SKOR</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Klasifikasi jawaban “ sangat setuju” (nilai 5) “setuju” (4)  
Ragu-ragu (3) “tidak setuju” (2) dan sangat tidak setuju (1)

## **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Saat peneliti menyebarkan angket kepada masyarakat Siring Agung Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang, Sumatera Selatan.

## **7. Uji Validitas Dan Uji Realibitas**

### **a. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>9</sup> Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

<sup>9</sup> Azwar, Saifuddin. “*Reliabilitas dan validitas*”. (yogyakarta: pustaka pelajar, 2008). Hlm.5-6

<sup>10</sup> Arikunto, *Op.Cit.Hlm*.211.



## **b. Uji Reabilitas**

Reabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen penelitian tersebut sudah baik. Uji Reabilitas dimaksudkan untuk mengukur *Questioner* dari variabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Penelitian ini menggunakan teknik one shot. Maksudnya sekali menyebarkan *Questioner* terhadap responden dan hasil diukur korelasinya atau skor jawabannya pada setiap pertanyaan menggunakan program SPSS.<sup>11</sup>

## **8. Teknik analisis data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sebuah responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini analisis data menggunakan bantuan sistem program SPSS dengan pengelolah data tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup>*Ibid, hlm.154*

<sup>12</sup>*Sugiono, Op. Cit. hlm.147*

a. Uji normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali.<sup>13</sup> Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* melalui program SPSS (*statistical packages for social sciences*) versi 23 *for window*.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.<sup>14</sup> Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS (*statistical packages for social sciences*) versi 23 *for window*.

---

<sup>13</sup>Nuryadi,dkk. “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”, (yogyakarta : sibuku media, 2017)hlm.81

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 89-90

c. Analisis regresi sederhana

Untuk mengelola data primer yang telah diperoleh lapangan, maka peneliti menggunakan rumus statistik kegunaan uji regresi sederhana untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Data ini akan dianalisis menggunakan rumus regresi sederhana karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) dan terikat (Y) dianalisis menggunakan rumus regresi sederhana yang dirumuskan.<sup>15</sup>

$$y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependent (Terikat)

X : Variabel Independent (Bebas/Tidak Terikat)

a : Konstanta Regresi

b : Koefisien Regresi

d. Uji Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Dalam Pengujian keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah,

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit, hlm. 188*

sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas.

Setelah koefisien diperoleh, maka dilakukan uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y signifikan atau tidak signifikan.

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :<sup>16</sup>

a) Hipotesis yang dirumuskan

H<sub>1</sub>: Tidak ada persepsi masyarakat terdapat konten berita majalah gatra sehingga masyarakat memilih menjadikan majalah gatra sebagai bacaan dalam mencari informasi berita.

H<sub>0</sub>: Ada persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah gatra sehingga masyarakat memilih menjadikan majalah gatra sebagai bacaan dalam mencari informasi berita.

Jika nilai t hitung > t tabel 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

---

<sup>16</sup>Riduwan, *dasar-dasar statistik*, (bandung : alfabeta, 2014)

b) Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima.

## **6. Sistematika Pembahasan**

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab ini membahas kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu Persepsi Masyarakat, Konten, Berita, Majalah.

BAB III GAMBARAN UMUM. Pada bab ini membahas profil, sejarah, visi misi, tampilan *website*, dan pembahasan lainnya terkait Majalah Gatra Sumbagsel

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan yaitu hasil dari analisis persepsi masyarakat terhadap konten berita majalah Gatra Sumbagsel

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan bagian akhir yang memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.